

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Setiawan, Yakobus Didit. 2011. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Terintegrasi dengan Pendidikan Antikorupsi Pada Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi pendidikan antikorupsi di kelas VIII semester 1 SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini diawali dengan menganalisis kebutuhan siswa dengan cara penyebaran angket dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk yaitu berupa model pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pendidikan antikorupsi.

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu menginventarisasi data terhadap keseluruhan data yang sudah terkumpul, mengklasifikasikan data, mengidentifikasi data berdasarkan viiopic-ciri khas yang ditemukan dan refleksi. Penelitian pengembangan ini adalah pengembangan model pembelajaran dalam bentuk materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan pendidikan antikorupsi. Model pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pendidikan antikorupsi diujicobakan kepada siswa di kelas yang menjadi subjek penelitian. Hasil uji coba dievaluasi untuk melihat keefektifan produk. Setelah itu dilakukan revisi terhadap materi-materi yang ada agar lebih baik.

Hasil analisis kebutuhan siswa diketahui bahwa siswa kelas VIII semester 1 SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta berminat terhadap model pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pendidikan antikorupsi. Hal tersebut dapat diketahui dari respon yang positif terhadap viiopic-topik mengenai pendidikan antikorupsi. Dari 25 topik yang disediakan siswa memilih 16 topik dengan prosentase 80-100%. Topik “Berpikir Kreatif Menjauhkan Sikap Berani Korupsi, Menumbuhkan Kemandirian Agar Hidup Jujur, dan Semangat Bekerja Keras” dipilih siswa sebanyak 100%. 9 topik yang tidak dipilih mendapat persepsi di bawah 75%. Penelitian ini menghasilkan sebuah model pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi pendidikan antikorupsi untuk kelas 8 semester 1.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada guru dan peneliti lain. Guru hendaknya mengintegrasikan nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa sejak usia dini sudah memiliki sikap antikorupsi. Peneliti lain hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini diberbagai bidang, jenjang, serta sekolah agar pendidikan antikorupsi semakin berkembang di masyarakat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Setiawan, Yakobus Didit. 2011. *Indonesian Language Learning Model Integrated With Anti-Corruption Education In The Eighth Grade First Semester of SMP PANGUDI LUHUR 1 Yogyakarta 2010/2011*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research was aimed to review the developing of *bahasa Indonesia* learning model integrated to the anticorruption education in the 8th grade 1st semester of Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Junior High School. The subject of the research was the semester VIII students of Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Junior High School. The number of the participant was 40. The research was started by analyzing the students' need by means of delivering the questionnaire and doing interview sessions. The aim of the research was to generate a product, in this case, a *bahasa Indonesia* learning model integrated with anti-corruption education.

The researcher conducted several steps in analyzing the data namely taking inventory of the data based on the overall findings, classifying the data, identifying the data based on the found special characteristics, and having reflection. The developmental research was the development of learning model in the form of *bahasa Indonesia* learning material linked to the anti-corruption education. The learning model of *bahasa Indonesia* that had been integrated with the anti-corruption education was tested to the students in the subject class. The result of the test was evaluated in order to see the product effectiveness. Then, the learning model was revised in order to improve the already designed material.

From the result of the students' needs analysis, the researcher found that the students of 8th grade 1st semester of Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Junior High School were interested in the learning model of *bahasa Indonesia* linked to the anti-corruption education. From all of the provided 25 topics, the students chose 16 topics with 80-100 in percentage. The topics entitled "Berpikir Kreatif Menjauhkan Sikap Berani Korupsi," "Menumbuhkan Kemandirian Agar Hidup Jujur," and "Semangat Bekerja Keras" were chosen by all of the students (100%). The other 9 topics that had not been chosen earned perception under 75%. This research generated a *bahasa Indonesia* learning model integrated with the anti-corruption education for 8th grade 1st semester students.

Based on the research, the researcher gave some suggestions for the teachers and the other researchers. The teacher should integrate the values related to anti-corruption within the teaching of *bahasa Indonesia* so that the students have already had anti-corruption attitude since early. The other researcher should be able to develop this research in any field, any grade, and any school so that the anti-corruption education will have been more increasing within the people.